



Senin, 05 Februari 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PERTEMUAN FOMC PEKAN LALU MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN DAN MENSINYALIR KEMUNGKINAN KENAIKAN PADA BULAN MARET. NILAI TUKAR USD MENGUAT DAN MENYEBABKAN RUPIAH MENEMBUS LEVEL Rp 13.450/USD. PASAR OBLIGASI DAN SAHAM PUN BERGERAK MELEMAH, SEJALAN DENGAN RUPIAH. IHSG DITUTUP MELEMAH 0,5% WOW DAN IBPA BOND INDEKS DITUUTP MELEMAH 0,2% WOW.

BPS merilis angka inflasi bulan Januari 2018 sebesar 3,25% YoY atau 0,62% MoM, sedikit lebih rendah dari konsensus pasar di level 3,33% YoY atau 0,70% MoM. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi terhadap USD paska rapat FOMC, dan menyentuh level Rp 13.450/USD. Janet Yellen menyatakan bahwa suku bunga acuan FOMC akan tetap dipertahankan dan optimis bahwa target inflasi 2% dapat tercapai dalam jangka menengah. Konsensus pengamat ekonomi semakin yakin atas potensi kenaikan tingkat suku bunga Fed sebanyak 3 kali sepanjang 2018.

IHSG terkoreksi -0,5% WoW ke level 6.628,8. Sektor perdagangan dan perbankan menjadi dua sektor yang mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing +1,2% dan +1,1%. Sementara sektor infrastruktur dan konsumen menjadi sektor yang berkontribusi positif negatif paling dalam dengan turun masing-masing 3,0% dan 2,9%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham PNB dan SCMA mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 12,3% dan 11,5%. Di sisi lain saham MKPI dan SMGR terkoreksi sebesar -8,8% dan -7,8%. Volume perdagangan turun -2,8% menjadi Rp 8495,7 miliar.

Meskipun angka inflasi Januari relatif cukup baik, namun melemahnya nilai tukar Rupiah dan naiknya imbal hasil UST 10 tahun mencapai 2,79% menekan pasar obligasi domestik pekan lalu. Minat pada lelang menunjukkan sikap investor yang lebih barhati-hati. Kurva imbal hasil bergerak naik untuk tenor- tenor 5, 10 dan 15 tahun yang berada pada level 5,75%, 6,24%, 6,70%. Sementara tenor 20 tahun turun ke level 7,0%. Indeks IBPA terkoreksi -0,2% ditutup pada level 243,5.

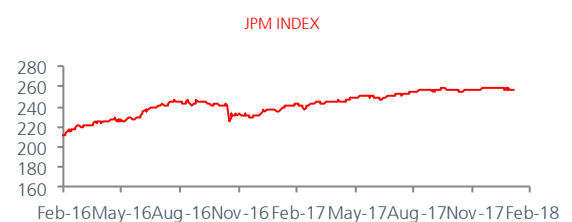
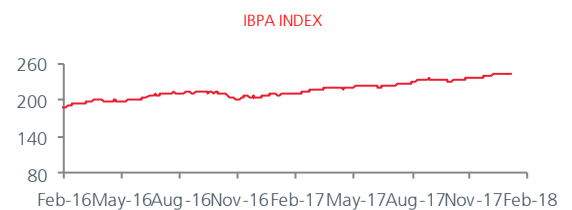
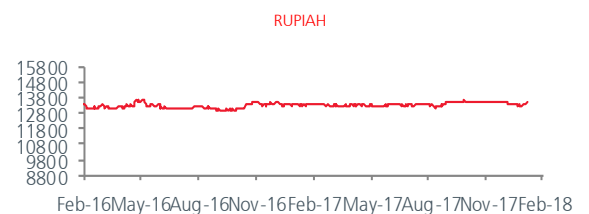
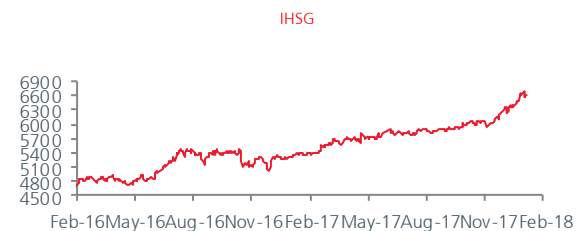
Pemerintah menggelar lelang obligasi konvensional dengan target indikatif sebesar Rp 17 triliun dengan target maksimal mencapai Rp 25,5 triliun. Seri-seri yang akan dilelang adalah SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR63 (2023), FR64 (2028), FR65 (2033). Total permintaan yang masuk tidak sebesar lelang-lelang sebelumnya yaitu sebesar Rp 47,2 triliun. Pemerintah tidak bersikap agresif dan hanya menyerap Rp 17,55 triliun.

Selasa mendatang, Pemerintah akan menggelar lelang obligasi SBSN dengan target indikatif sebesar Rp 8 triliun untuk seri-seri SPNS 6 bulan, PBS016 (2020), PBS002 (2022), PBS017 (2025), PBS012 (2031), PBS004 (2037).

Dari data DMO terakhir pada 2 Februari 2018, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp 864,3 triliun dari posisi Rp 874,8 triliun pada 25 Januari 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank turun menjadi Rp 548,1 triliun dari Rp 554,8 triliun. Sementara itu kepemilikan BI naik menjadi Rp 56,1 triliun dari posisi Rp 47,6 triliun pada periode yang sama.

Pada pekan ini, investor akan mencermati data makro dari dalam dan luar negeri, seperti PDB Indonesia dan cadangan devisa, serta laporan keuangan dari emiten.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
	6,628.8	(0.5)
Indeks Obligasi IBPA	243.5	(0.2)
JPM Indeks	256.1	(0.8)
USD / IDR	13,496.0	1.0
Harga Emas (USD/OZ)	1,333.2	(0.5)
Harga Minyak (USD/bbl.)	64.9	(1.0)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 73,34 triliun per 29 Desember 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

